

## Hubungan Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Se-Kecamatan Gumelar Tahun Ajaran 2023/2024

Tri Irmawati, Kartika Chrysti Suryandari, Moh Salimi

Universitas Sebelas Maret  
triirmawati@student.uns.ac.id

---

### Article History

accepted 1/3/2025

approved 1/4/2025

published 30/5/2025

---

### Abstract

*Interest in learning and learning habits are needed so that students have good science learning outcomes. The study aimed to (1) identify the positive correlation between interest in learning and natural science learning outcomes, (2) identify the positive correlation between learning habits and natural science learning outcomes, and (3) examine the positive correlation between interest in learning and learning habits on natural science learning outcomes. It was quantitative correlational research methods. The results indicated that interest in learning had a positive correlation on natural science learning outcomes (Sig value:  $0.000 < 0.05$ ) with a correlation coefficient of 0.393, learning habits had a correlation on natural science learning outcomes (Sig value:  $0.000 < 0.05$ ) with a correlation coefficient of 0.544, While interest in learning and learning habits had a correlation on natural science learning outcomes (Sig value:  $0.000 < 0.05$ ) with a correlation coefficient of 0.580. The higher the interest in learning and learning habits of students, the better the natural science learning outcomes of students. Efforts to improve interest in learning and learning habits can be done by changing the learning environment, using varied learning methods during instruction, and improving the study techniques employed by students.*

**Keywords:** *interest in learning, learning habits, learning outcomes*

### Abstrak

Minat belajar dan kebiasaan belajar dibutuhkan agar siswa memiliki hasil belajar IPA yang baik. Penelitian ini bertujuan (1) membuktikan adanya korelasi positif antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA; (2) membuktikan korelasi positif antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA; (3) mengetahui korelasi positif antara minat belajar dan kebiasaan terhadap hasil belajar IPA. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Hasil penelitian menunjukkan minat belajar memiliki korelasi positif dengan hasil belajar IPA (Sig.  $0,000 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien korelasi 0.393, Kebiasaan belajar memiliki korelasi dengan hasil belajar IPA (Sig.  $0,000 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien korelasi 0.544, serta minat belajar dan kebiasaan belajar memiliki korelasi dengan hasil belajar IPA (Sig.  $0,000 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien korelasi 0.580. Semakin tinggi minat belajar dan kebiasaan belajar siswa secara bersama-sama, maka akan semakin baik pula hasil belajar IPA siswa. Upaya peningkatan minat belajar dan kebiasaan belajar siswa dapat dilakukan dengan mengubah suasana belajar dan menggunakan metode belajar yang bervariasi saat pembelajaran dan memperbaiki teknik belajar yang dilakukan siswa.

**Kata Kunci:** minat belajar, kebiasaan belajar, hasil belajar

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam suatu bangsa. Pendidikan merupakan upaya bangsa untuk menuju kehidupan yang lebih maju. Hamalik (2014) menyebutkan pendidikan sebagai usaha secara sadar untuk menyiapkan peran peserta didik dengan melalui kegiatan pembelajaran. Standar yang digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan kualitas sebuah pendidikan dapat diketahui dari hasil belajar. Menurut Fitriani (2016), hasil belajar merupakan perubahan seseorang karena proses belajar. Djamarah (2015) menyatakan hasil belajar adalah hasil pengukuran kognitif, afektif dan psikomotorik siswa setelah mengikuti pembelajaran, diukur dengan tes yang relevan.

Banyak faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Susanto (2016), faktor internal merupakan faktor berasal dari dalam diri seperti kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Slameto (2015) menerangkan bahwa minat merupakan rasa suka dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang menyuruh. Dewi, dkk (2021) menyebutkan siswa yang menaruh minat pada pelajaran yang disukai akan memusatkan perhatian lebih terhadap materi dalam pelajaran tersebut. Silfitrah dan Wahyuni (2020), minat memiliki hubungan dengan kebutuhan, semakin tinggi kebutuhan siswa maka semakin tinggi pula minat untuk belajar dengan begitu diperoleh hasil belajar optimal. Indikator minat belajar yaitu adanya perasaan senang, memiliki perasaan tertarik, perhatian siswa dalam pembelajaran, keterlibatan atau partisipasi siswa, dan memiliki keinginan belajar.

Selain minat belajar, kebiasaan belajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Siswa harus memiliki kebiasaan belajar yang baik agar hasil belajarnya meningkat. Djaali (2021), menyatakan bahwa kebiasaan belajar ialah cara yang sudah menetap pada siswa saat mendapatkan materi pelajaran, membaca materi, mengerjakan tugas rumah, dan mengatur waktu dalam menyelesaikan aktivitas belajar. Budiana, Karmila, dan Devi (2020) mendefinisikan bahwa kebiasaan belajar ialah perilaku dalam belajar dari siswa yang sudah tertanam untuk waktu yang lama dan memberikan ciri saat belajar yang dapat menjadi penentu hasil belajar siswa.

Kebiasaan belajar setiap siswa tidaklah sama. Berutu dan Tambunan (2018) berpendapat secara umum ada kebiasaan belajar baik dan kurang baik. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar baik akan bertindak sesuai norma, seperti mempunyai inisiatif yang tinggi, kreatif, berpikir kritis, bertanggung jawab, mampu mengatasi permasalahan, dan percaya diri. Adapun kebiasaan belajar kurang baik dalam pelajaran, tidak bertanya tentang hal yang tidak diketahui, tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, kurang memanfaatkan waktu belajar, dan menunda tugas. Astuti (2018) mengungkapkan ada hal yang harus diperhatikan mengenai kebiasaan belajar siswa dalam proses pembelajaran yaitu cara siswa mengikuti pembelajaran, mempelajari buku teks, cara siswa belajar mandiri di rumah, cara siswa belajar kelompok, dan cara siswa menghadapi ujian. Jadi kebiasaan belajar yaitu cara belajar siswa yang dilakukan berulang seperti mengulangi pelajaran, pembuatan dan pelaksanaan jadwal, membaca dan membuat catatan materi dari buku teks pelajaran, mengulangi materi pelajaran, konsentrasi, cara mengerjakan tugas, cara siswa ikut dalam pelajaran, cara belajar secara mandiri, cara belajar saat berkelompok, dan sikap menghadapi ujian.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa data tentang hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar di Kecamatan Gumelar masih kurang optimal. Hasil ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai tengah semester IPA semester 1 yaitu 77. Sebanyak 48% nilainya masih di bawah rata-rata. Beberapa siswa kurang berminat dalam

pembelajaran IPA karena guru lebih banyak memberikan tugas dari buku teks tanpa kegiatan eksperimen karena kurangnya alat peraga sehingga siswa merasa materi IPA tidak relevan dengan pengalaman mereka sehari-hari. Seharusnya sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa kelas V di mana siswa mampu berpikir secara sistematis terhadap benda konkret, pembelajaran IPA akan lebih mudah dipahami dengan melakukan eksperimen secara langsung. Selain itu, masih ada siswa yang tidak memperhatikan saat guru memberikan penjelasan. Hal ini terjadi karena beberapa konsep IPA sulit dipahami dan membosankan membuat siswa kurang minat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kebiasaan belajar belum efisien, beberapa siswa juga hanya belajar saat akan ada ulangan atau tes. Hal tersebut menunjukkan masih terdapat siswa yang kurang minat dalam pelajaran IPA dan belum melakukan kebiasaan belajar dengan baik.

Penelitian mengenai minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar telah dibahas dalam beberapa penelitian sebelumnya. Akan tetapi, penelitian tersebut belum pernah dilakukan pada siswa kelas V SD di Kecamatan Gumelar tahun ajaran 2023/2024. Selain itu penelitian ini fokus pada hubungan antara minat dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD. Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sering kali hanya memperhatikan salah satu variabel seperti minat belajar atau kebiasaan belajar. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggabungkan minat belajar dan kebiasaan belajar untuk menemukan hubungan yang lebih kompleks antara kedua faktor tersebut terhadap hasil belajar IPA. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) membuktikan adanya korelasi positif antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Gumelar Tahun Ajaran 2023/2024; (2) membuktikan adanya korelasi positif antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Gumelar Tahun Ajaran 2023/2024, (3) membuktikan adanya korelasi positif antara minat belajar dan kebiasaan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Gumelar Tahun Ajaran 2023/2024.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasi. Arikunto (2014) berpendapat bahwa penelitian korelasi adalah penelitian untuk mengetahui tingkat hubungan dua variabel atau lebih tanpa merubah data yang ada. Populasi pada penelitian ini berjumlah 684 siswa. Sampel penelitian berjumlah 255 yang dipilih secara acak dengan teknik *random sampling*.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Data penelitian variabel bebas yaitu minat belajar dan kebiasaan belajar dikumpulkan dengan menggunakan angket dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel terikat yaitu berupa nilai hasil belajar IPA pada sumatif akhir semester 1 kelas V.

Uji prasyarat analisis data penelitian ini menggunakan uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas. Setelah data memenuhi syarat, data dianalisis menggunakan uji korelasi berganda dengan taraf signifikansi 0,05 dan koefisien determinan. Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua variabel X atau lebih secara bersama-sama dengan variabel Y (Mustafa, 2023). Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya variasi atau kontribusi yang ditimbulkan variabel X terhadap variabel Y (Ghozali, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan memberikan angket minat belajar dan kebiasaan belajar kepada siswa kelas V SDN se-Kecamatan Gumelar yang menjadi sampel penelitian. Sebelumnya angket telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan bantuan

SPSS. Uji prasyarat data penelitian ini telah terpenuhi yaitu data berdistribusi normal, data linier, dan tidak terjadi multikolinieritas pada variabel X.

Hasil nilai signifikansi uji normalitas 0,054 untuk data minat belajar, 0,051 untuk data kebiasaan belajar, dan 0,069 untuk data hasil belajar IPA. Nilai signifikansi ketiga variabel tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05, sehingga data dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan hasil nilai Sig. *Deviation from Linearity* untuk variabel minat belajar terhadap hasil belajar IPA adalah 0,406 dan variabel kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA adalah 0,061. Nilai Sig. *Deviation from Linearity* menunjukkan lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu data penelitian ini bersifat linier.

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance 0,854 dan nilai VIF 1,172. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,0$ , sehingga dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antarvariabel bebas pada penelitian ini. Setelah uji prasyarat analisis data terpenuhi, selanjutnya dilakukan analisis data uji hipotesis.

**Tabel 1. Hasil Uji Analisis Minat Belajar (X1) dan Kebiasaan Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar IPA (Y)**

Aspek	R (Person)	KP (koefisien Determinan)
X1 terhadap Y	0,393	15,4%
X2 terhadap Y	0,544	29,6%
X1 dan X2 terhadap Y	0,580	33,6%

Analisis hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu terdapat korelasi positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Gumelar tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya hipotesis penelitian ini dapat diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Gumelar tahun ajaran 2023/2024. Hasil tersebut relevan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bakri (2015) yang menunjukkan hasil penelitian yaitu minat belajar berkorelasi dengan hasil belajar IPA. Aziz (2016) mengungkapkan bahwa hasil belajar akan meningkat jika minat meningkat pula. Seseorang tidak merasa jenuh untuk melakukan suatu hal yang diminatinya. Minat timbul saat ada suatu hal yang disenangi. Rasa senang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal yang diminati dengan seluruh kemampuan yang dimilikinya dan terlibat langsung dalam hal tersebut agar memperoleh hasil yang diinginkan.

Uji korelasi berganda menunjukan angka koefisien korelasi sebesar 0,393 yang menunjukan angka koefisien positif artinya minat belajar dan hasil belajar IPA memiliki hubungan positif dengan kategori lemah nilai mendekati 0. Hasil uji tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Karina, Syafrina, dan Habibah (2017) mengemukakan bahwa minat belajar memiliki hubungan positif dan signifikan pada hasil belajar siswa. Slameto (2015) menyatakan bahwa siswa yang berminat pada subjek tertentu akan lebih memberikan perhatian yang besar disertai rasa senang. Kecenderungan ini akan membantu siswa menambah pengetahuan dan pemahaman pada materi yang dipelajari. Apabila siswa tidak berminat pada subjek tertentu, siswa akan malas untuk belajar dan tidak mendapat kepuasan dari pelajaran tersebut. Asyraf, Perdiansyah, dan Zamroni (2023), menyebutkan menciptakan pembelajaran IPA yang kondusif akan mendorong siswa untuk memiliki minat belajar terhadap IPA. Semakin besar minat, semakin baik hasil belajarnya. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tentang eksperimen IPA dan konsep-konsep IPA akan lebih termotivasi belajarnya untuk meningkatkan hasil belajar

IPA sehingga dalam pembelajaran siswa menikmati kegiatan diskusi kelompok dan mengeksplorasi materi IPA mengenai energi, ekosistem dan bumi.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan kontribusi yang dihasilkan minat belajar terhadap hasil belajar melalui perhitungan koefisien determinan yaitu 15,4%, sedangkan 84,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, berupa kecerdasan, motivasi, kondisi jasmaniah, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hasil koefisien determinan tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Amin, Andayani, dan Sukib (2018) yang menyatakan bahwa minat belajar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa.

Analisis hipotesis kedua dalam penelitian ini korelasi positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Gumelar tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya hipotesis ini dapat diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Gumelar tahun ajaran 2023/2024. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriyanti, Japa, dan Rendra (2021) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa kebiasaan belajar berhubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar IPA. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar baik seperti mengecek jadwal pelajaran, membaca dan membuat catatan, mengerjakan tugas dengan disiplin, aktif dalam pembelajaran, akan meningkatkan hasil belajar IPA dengan baik.

Uji korelasi berganda menunjukkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,544 yang menunjukkan angka korelasi positif dengan kategori kuat. Hasil uji korelasi berganda tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra, Syahrilfuddin, dan Noviana (2016) yang menunjukkan hasil hubungan positif antara kebiasaan belajar dan hasil belajar. Ernawati, Remiswal, dan Mardison (2021) mengemukakan bahwa semakin tinggi kebiasaan belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil penelitian ini juga menunjukkan kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA melalui koefisien determinan yaitu 29,6%. Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amaliah, Nurhidayah, Hasan, dan Wahid (2022) yang menyatakan adanya kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA.

Analisis hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu terdapat korelasi antara minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Gumelar tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan SPSS 25 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya hipotesis penelitian ini dapat diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Gumelar tahun ajaran 2023/2024.

Hasil koefisien korelasi sebesar 0,580 menunjukkan bahwa yang menunjukkan angka korelasi positif artinya minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA memiliki hubungan positif dengan kategori kuat. Maka dapat dikatakan bahwa, semakin tinggi minat belajar dan kebiasaan belajar siswa maka hasil belajar IPA siswa tersebut semakin tinggi pula. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Amin, Andayani, dan Sukib (2018) yang menunjukkan hasil minat belajar dan kebiasaan belajar sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan menunjukkan hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan kontribusi minat belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA melalui koefisien determinan yaitu 33,6% sedangkan 66,4% sisanya ditentukan atau ada kontribusi dari faktor lain diluar penelitian yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Widiati, Sridana, Kurniati, dan Amrullah (2022) yang menunjukkan hasil minat

belajar dan kebiasaan belajar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Daud dan lidi (2020) menyatakan bahwa apabila siswa memperoleh hasil belajar yang baik tentu siswa tersebut mempunyai minat belajar yang tinggi dan kebiasaan belajar yang baik pula.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yaitu: (1) Minat belajar berkorelasi positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD se-Kecamatan Gumelar tahun ajaran 2023/2024, dengan kategori korelasi lemah sebesar 0,393. Besar kontribusi variabel minat belajar terhadap hasil belajar IPA sebesar 15,4%. (2) Kebiasaan belajar berkorelasi positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD se-Kecamatan Gumelar tahun ajaran 2023/2024, dengan kategori korelasi kuat sebesar 0,544. Besar kontribusi variabel kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA sebesar 29,6%. (3) Minat belajar dan kebiasaan belajar berkorelasi positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD se-Kecamatan Gumelar tahun ajaran 2023/2024, dengan kategori korelasi kuat sebesar 0.580. Besar kontribusi variabel minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA sebesar 33,6%. Upaya peningkatan minat belajar dan kebiasaan belajar siswa dapat dilakukan guru dengan mengubah suasana belajar dan menggunakan metode belajar yang bervariasi saat pembelajaran dan memperbaiki teknik belajar yang dilakukan siswa. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas topik penelitian, Peneliti dapat meneliti bagaimana faktor lingkungan belajar seperti dukungan orang tua dan suasana kelas mempengaruhi minat dan kebiasaan belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, E., Japa, I.G.N., & Renda, N.T. (2021). Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa. *jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. 4(2), 338-343. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.35188>
- Amaliah, N., Nurhidayah, Hasan, P.A., dan Wahid, M. (2022). Hubungan antara Motivasi dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Bioedukasi* 5(2), 165-172. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v5i2.5790>
- Amin, E.V., Andayani, Y., & Sukib. (2018). Hubungan antara Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA SMA Mataram Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal FKIP UNRAM*. 1(1), 13-19. <https://doi.org/10.29303/cep.v1i1.884>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, V.J. (2018). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII A dan VII B SMP Pangudi Luhur Wedi Tahun Ajaran 2017/2018. (Skripsi dipublikasikan, Universitas Sanata Dharma). <https://repository.usd.ac.id>
- Asyraf, N., Perdiansyah, F., & Zamroni, M. (2023). Hubungan Minat Belajar IPA dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 SDN Sudimara Timur 4 Kota Tangerang. *Jurnal on Education*. 06(01), 8459. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Aziz, P.A. (2016). *Relationship of Interest, Learning Motivation and Attitude with Results Learning Class VIII SMP State 13 Makassar*. *Journal of Educational Science and Technology*. 2(3), 144-151. <https://doi.org/10.26858/est.v2i3.2700>
- Bakri, A.M. (2015). Hubungan antara Minat Belajar dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 7(2), 149-161. <https://doi.org/10.26618/sigma.v7i2.7217>

- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 111. <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/biolokus/article>
- Budiana, S., Karmila, N., & Devi, R. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(2), 71. <https://ojs.uho.ac.id/index.php/JPBM/article/view/46735>
- Daud, M.H., & Lidi, M.W. (2020). Hubungan Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar IPA Siswa SMPK St Gabriel Ndona. *Jurnal Pendidikan Fisika* 4(2), 143-149. <https://uniflor.ac.id/e-journal/>
- Dewi, R. E. T., Sudjoko, Vioreza, N. (2021). Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara>
- Djaali. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri . (2015) . *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawati, Remiswal, & Mardison, S. (2021). Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTSN 5 Agam Tiku. *Jurnal Al-Taujih* 7(1), 7-13. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/>
- Fitriani. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. *Jurnal PeKA*, 4(2), 138. <https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/view/683>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karina, R.M., Syafrina, A., & Habibah, S. (2017). Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 61-77. <https://www.neliti.com/id/publications/188212>
- Mustafa, P.S. (2023). Tinjauan Literatur Analisis Uji R Berganda dan Uji Lanjut dalam Statistik Inferensial pada Penelitian Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 571-593. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7758162>
- Saputra, A. Syahrilfuddin, Noviana, E. (2016). Hubungan antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD se-Kecamatan Tampan. *Jurnal Online Mahasiswa* 3(2), 1-13. <https://jom.unri.ac.id/index.php>
- Silfitriah & Wahyuni, H.M. (2020). Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Sigi. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan pembelajaran*, 3(1), 53-60. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.39>
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Slameto. (2015). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widiati, Sridana, N., Kurniati, N., dan Amrullah. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Journal of Mathematics Education* 2(4), 885-892. <https://mathjournal.unram.ac.id/>